

Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial: Cara Memulai Konten Media Sosial di Tahun 2024 di SMK YBPK Pare

Social Media Content Creation Training: How to Get Started with Social Media Content in 2024 at SMK YBPK Pare.

Ichwan Setiarso^{1*}, Khamadi², Widyatmoko³, Micail Dewasyah Putra⁴,
Bernadheta Novia⁵

^{1,2,4-5} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

³ Program Studi Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

*Penulis Korespondensi: ichwan.setiarso@dsn.dinus.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 28 November 2025;

Revisi: 31 Desember 2025;

Diterima: 21 Januari 2026;

Terbit: 23 Januari 2026.

Keywords: Community Service; Digital Content; Social Media; Training; Vocational High School Students.

Abstract. The rapid growth of social media has significantly changed communication patterns, self-expression, and employment opportunities, especially among younger generations. However, among vocational high school students, social media use is still largely focused on entertainment and has not been optimally utilized for skill development, personal branding, or economically productive activities. Addressing this issue, a community service program was conducted to enhance the knowledge, understanding, and practical skills of students at SMK YBPK Pare in creating creative, structured, and relevant social media content in line with the demands of the digital era in 2024. The program was implemented through the delivery of conceptual materials on social media fundamentals, content planning strategies, and effective content creation techniques. These materials were strengthened through interactive discussions and hands-on practice using smartphones and accessible editing applications. The participants included 40 students from grades X, XI, and XII, representing Generation Z with high social media usage intensity. The results showed improved student understanding of the purpose of social media, basic digital content concepts, and communicative content creation techniques. Students were able to produce simple promotional content to support school branding. In addition to technical skills, the program increased awareness of social media as a tool for self-development, digital literacy, and future employment or entrepreneurial opportunities, thereby contributing positively to students' digital competencies and work readiness.

Abstrak

Pertumbuhan pesat media sosial telah secara signifikan mengubah pola komunikasi, cara mengekspresikan diri, serta peluang kerja, khususnya di kalangan generasi muda. Namun, di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan, penggunaan media sosial masih didominasi oleh aktivitas hiburan dan belum dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan keterampilan, personal branding, maupun kegiatan yang bernilai ekonomi. Menanggapi permasalahan tersebut, dilaksanakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan praktis siswa SMK YBPK Pare dalam menciptakan konten media sosial yang kreatif, terstruktur, dan relevan sesuai dengan tuntutan era digital tahun 2024. Program ini dilaksanakan melalui penyampaian materi konseptual mengenai dasar-dasar media sosial, strategi perencanaan konten, serta teknik pembuatan konten yang efektif. Materi tersebut diperkuat melalui diskusi interaktif dan praktik langsung menggunakan smartphone serta aplikasi pengeditan yang mudah diakses. Peserta kegiatan berjumlah 40 siswa kelas X, XI, dan XII yang merepresentasikan Generasi Z dengan intensitas penggunaan media sosial yang tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap tujuan penggunaan media sosial, konsep dasar konten digital, serta teknik pembuatan konten yang komunikatif. Siswa juga mampu menghasilkan konten promosi sederhana untuk mendukung branding sekolah. Selain peningkatan keterampilan teknis, program ini menumbuhkan kesadaran siswa akan potensi media sosial sebagai sarana pengembangan diri, peningkatan literasi digital, serta peluang kerja dan kewirausahaan di masa depan, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi digital dan kesiapan kerja siswa SMK YBPK Pare.

Kata Kunci: Konten Digital; Media Sosial; Pelatihan; Pengabdian Kepada Masyarakat; Siswa SMK.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berkembang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan dan dunia kerja (Setiawan & Pratama, 2021). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mendorong munculnya media sosial sebagai salah satu sarana utama dalam berkomunikasi, berbagi informasi, serta membangun jejaring sosial (Kaplan & Haenlein, 2019). Bagi generasi Z yang saat ini mendominasi kelompok usia pelajar dan usia produktif, media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, baik untuk hiburan, pembelajaran, maupun ekspresi diri (Prensky, 2018). Platform seperti TikTok dan Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sarana promosi, personal branding, dan pembentukan portofolio digital (Putri & Widyatmoko, 2022).

Seiring dengan meningkatnya tuntutan kompetensi di era digital, kemampuan dalam mengelola dan memproduksi konten media sosial menjadi salah satu keterampilan yang relevan dan dibutuhkan di dunia kerja, khususnya pada sektor industri kreatif dan pemasaran digital (Fahrudin & Widyatmoko, 2023). Dunia industri saat ini membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis sesuai bidang keahliannya, tetapi juga mampu memanfaatkan media digital secara kreatif dan strategis (Rahmawati et al., 2020). Namun demikian, pemanfaatan media sosial di kalangan pelajar sekolah menengah kejuruan masih cenderung bersifat spontan dan belum didukung oleh pemahaman mengenai perencanaan konten, tujuan komunikasi, serta nilai ekonomis yang dapat dihasilkan (Widyatmoko et al., 2024).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada siswa SMK YBPK Pare, di mana penggunaan media sosial masih didominasi oleh aktivitas hiburan dan belum diarahkan secara optimal untuk mendukung kesiapan kerja. Padahal, lulusan SMK dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki dunia kerja atau menciptakan peluang usaha secara mandiri (Sari & Nugroho, 2021). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan pembuatan konten media sosial yang terstruktur dan aplikatif guna membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merancang, memproduksi, serta menyajikan konten yang produktif dan bernilai guna (Susanto et al., 2022). Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai sarana pengembangan diri dan peningkatan daya saing di era digital.

2. METODE KEGIATAN

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Pendekatan bertahap ini digunakan untuk memastikan bahwa program pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra dan mampu memberikan dampak yang optimal bagi peserta (Susanto et al., 2022).

Pelaksanaan pengabdian nantinya berisi beberapa kegiatan mulai dari bertemu dengan mitra melalui Kepala SMK YBPK Pare, kemudian survei lokasi kegiatan, dan selanjutnya menyampaikan materi. Kemudian diakhiri dengan melakukan evaluasi kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan padabagan berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Metode pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Tahap awal dilakukan melalui koordinasi dengan mitra, yaitu pihak SMK YBPK Pare, untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan siswa terkait pemanfaatan media sosial. Koordinasi dengan mitra merupakan langkah penting dalam kegiatan pengabdian karena dapat memastikan kesesuaian antara tujuan program dan kondisi lapangan (Lestari & Handayani, 2021).

Tahap selanjutnya adalah survei lokasi, yang dilakukan dengan mengunjungi sekolah untuk mengamati aktivitas pembelajaran, ketersediaan sarana pendukung, serta pola penggunaan media sosial oleh siswa. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal yang akurat sebagai dasar perancangan materi dan metode pelatihan yang aplikatif (Rahmawati et al., 2020).

Tahap inti kegiatan adalah pelaksanaan pelatihan pembuatan konten media sosial. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar media sosial, perencanaan konten, serta teknik pembuatan konten yang efektif dan menarik. Metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam konteks pelatihan digital.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh melalui observasi selama proses pelatihan, evaluasi terhadap hasil praktik peserta, serta diskusi dan sesi tanya jawab. Secara umum, kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif selama penyampaian materi maupun praktik pembuatan konten, sejalan dengan karakteristik generasi Z yang cenderung responsif terhadap pembelajaran berbasis praktik dan teknologi digital (Prensky, 2018).

Peningkatan Pemahaman Peserta

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep dasar pembuatan konten media sosial. Peningkatan tersebut meliputi pemahaman tentang penentuan tujuan konten, identifikasi audiens sasaran, serta pemanfaatan tren media sosial secara tepat dan bertanggung jawab. Siswa mampu menjelaskan kembali bahwa konten media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi, edukasi, dan pengembangan personal branding.

Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi literasi digital dapat mendorong penggunaan media sosial yang lebih produktif dan bernilai ekonomis di kalangan pelajar (Rahmawati et al., 2020).

Perubahan tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan adanya peningkatan pada seluruh aspek yang dinilai. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta.

Tabel 1. Perubahan Tingkat Pemahaman Peserta.

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Pemahaman tujuan konten	Rendah	Baik
Pengetahuan jenis konten	Rendah	Baik
Kesadaran nilai promosi	Sedang	Baik
Minat membuat konten terarah	Sedang	Tinggi

Hasil Praktik Pembuatan Konten

Pada sesi praktik, siswa mampu mengaplikasikan materi yang telah diberikan dengan membuat konten promosi sederhana bertema pengenalan sekolah. Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa dapat melakukan pengambilan video singkat, memilih sudut pandang visual, serta menyusun caption sederhana yang komunikatif. Kemampuan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan teknis dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan media digital (Susanto et al., 2022).



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan mencakup seluruh rangkaian pelaksanaan pengabdian, mulai dari sesi pembukaan, penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik pembuatan konten, hingga pemberian apresiasi kepada peserta dengan karya terbaik. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta menjadi luaran pendukung yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi dan laporan institusi.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi dan Sesi Tanya Jawab.

Luaran Kegiatan Pengabdian

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) konten media sosial berupa video dan visual promosi pengenalan SMK YBPK Pare; (2) peningkatan keterampilan siswa dalam pembuatan konten digital; (3) dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video; serta (4) publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Apresiasi Kegiatan

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan konten media sosial mampu meningkatkan literasi digital siswa serta memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri kreatif. Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan konten media sosial memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital dan kesiapan kerja siswa SMK. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan vokasi yang menekankan pada penguasaan keterampilan praktis dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Sari & Nugroho, 2021).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan konten media sosial di SMK YBPK Pare telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Pelatihan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar pembuatan konten media sosial, mulai dari penentuan tujuan konten, pemilihan audiens, hingga pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan pengembangan diri. Selain peningkatan pemahaman konseptual, siswa juga menunjukkan peningkatan keterampilan praktis dalam memproduksi konten digital sederhana yang komunikatif dan menarik menggunakan perangkat yang mudah diakses. Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan materi yang diberikan dalam bentuk konten promosi pengenalan sekolah, serta menunjukkan kreativitas dan kemampuan bekerja sama dalam proses produksi. Kegiatan ini juga memberikan wawasan baru bagi siswa mengenai potensi media sosial sebagai peluang pengembangan karier dan kewirausahaan di masa depan. Dengan demikian, pelatihan pembuatan konten media sosial berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital, kesiapan kerja, dan kompetensi digital siswa SMK YBPK Pare, serta mendukung tujuan pendidikan vokasi yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja dan industri kreatif.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, N., & Rahman, F. (2022). Optimalisasi media sosial sebagai sarana pembelajaran kreatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 40–48.
- Anindea, F., Izzati, A. U., Yuvita, H., Permatasari, I., & Setiagraha, D. (2025). Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten sosial media sebagai bentuk literasi digital bagi siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i4.2422>
- Fahrudin, B., & Widyatmoko, W. (2023). Pendampingan pengembangan pemasaran desa wisata kreatif Sumber Sirah di Desa Kerkep, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat*, 1(2), 45–54.
- Hidayat, T., & Fauzan, A. (2019). Peran media sosial dalam pengembangan kewirausahaan

muda. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 3(1), 55–63.

- Indriani, D. W., Nabhan, V. A., Fadillah, M. F., & Rahmat, F. N. (2024). Pelatihan pembuatan konten video untuk media sosial di SMKN 42 Jakarta Barat dengan metode participatory learning and action. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.321>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2019). Social media: Back to the roots and back to the future. *Journal of Systems and Information Technology*, 21(2), 104–110. <https://doi.org/10.1108/JSIT-11-2018-0204>
- Lestari, S., & Handayani, R. (2021). Literasi digital sebagai modal dasar generasi muda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 77–85.
- Octaviani, A., Setiawan, H. A., & Yuliarti, D. A. (2025). Pelatihan teknik membuat konten sosial media guna meningkatkan viewers pada generasi milenial dan Gen Z. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Ilmu Komunikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.32493/comm.v2i1.47475>
- Prensky, M. (2018). Digital natives, digital immigrants revisited. *Educational Technology*, 58(1), 22–28.
- Putri, M. A., & Widyatmoko, W. (2022). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana personal branding generasi muda. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(2), 101–109.
- Rahmawati, D., Santoso, B., & Lestari, N. (2020). Kompetensi digital sebagai tuntutan dunia kerja di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(3), 265–274.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Kesiapan kerja lulusan SMK dalam menghadapi persaingan global. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 5(1), 33–41.
- Setiawan, R., & Pratama, A. (2021). Transformasi digital dalam pendidikan vokasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 120–130.
- Susanto, H., Widodo, S., & Arifin, Z. (2022). Pelatihan konten digital untuk meningkatkan literasi media siswa. *Jurnal Abdimas Teknologi*, 6(1), 15–24.
- Sutresno, S. A., Kau Suni, E., Bata, J. V. M., Christanto, H. J., Airlangga, G., Sihombing, D. J. C., et al. (2024). Pelatihan pembuatan konten media sosial TikTok bagi pelajar SMA/SMK di wilayah Provinsi Banten. *J-Dinamika*, 9(2), 345–350.
- Widyatmoko, W., Umam, C., Zahari, I., Rizaldy, M. F. A., Setiyono, M. R. A., & Putri, M. A. (2024). Strategi pemasaran berbasis teknologi informasi bagi ibu-ibu PKK Desa Bendo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 1042–1051.